

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan YME, karena atas Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Buku Profil UPT Puskesmas Kabil Tahun 2023

Penyusunan Profil Puskesmas Kabil Tahun 2023 ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi Puskesmas Kabil meliputi aspek lokasi, prasarana bangunan, peralatan kesehatan, ketenagaan, dan pengorganisasian. Profil Puskesmas Kabil Tahun 2023 yang meliputi aspek tersebut juga bisa digunakan sebagai persyaratan permohonan perpanjangan izin Puskesmas Kabil.

Pada kesempatan ini perkenankan kami menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi kepada semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam proses penyusunan Profil Puskesmas Kabil Tahun 2023.

Dalam penyusunan Profil Puskesmas Kabil ini masih jauh dari kesempurnaan, namun kami berharap bisa bermanfaat bagi Puskesmas dan masyarakat. Buku profil ini merupakan hasil pelaksanaan kegiatan program kesehatan di UPT Puskesmas Kabil yang kemudian disusun sebagai Profil Puskesmas Kabil Tahun 2023.

Batam , Januari 2024
Ka.UPT Puskesmas Kabil

dr. Sanny Tiurni Ari, MKKK
NIP.19721108 200502 002

BAB I

PENDAHULUAN

Konsep Puskesmas mulai di perkenalkan di Indonesia sejak tahun 1968. Kepanjangan dari Puskesmas adalah Pusat Kesehatan Masyarakat. Puskesmas adalah Suatu unit organisasi yang bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan yang berada di garda terdepan dan mempunyai misi sebagai pusat pengembangan pelayanan kesehatan, yang melaksanakan pembinaan dan pelayanan kesehatan secara mandiri dalam menentukan kegiatan pelayanan. Puskesmas merupakan salah satu unsur lembaga milik pemerintah dalam melaksanakan Pembangunan di bidang kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Puskesmas adalah Organisasi Fungsional yang menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat menyeluruh, terpadu, Merata dapat diterima dan terjangkau oleh masyarakat ,dengan peran serta aktif masyarakat dan menggunakan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna, dengan biaya yang dapat dipikul oleh pemerintah dan masyarakat. Upaya kesehatan tersebut diselenggarakan dengan menitikberatkan kepada pelayanan untuk masyarakat luas guna mencapai derajat kesehatan yang optimal, tanpa mengabaikan mutu pelayanan kepada perorangan.

Pada tahun 2011 Puskesmas di Kecamatan Nongsa berganti menjadi UPT (Unit Pelaksana Teknis), dipimpin oleh seorang Kepala Puskesmas dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Batam.

Profil berikut ini merupakan gambaran hasil kegiatan upaya kesehatan Puskesmas yang dilaksanakan pada tahun 2023. Keberhasilan dari upaya-upaya kesehatan tersebut tidak terlepas dari kerja keras seluruh karyawan-karyawati Puskesmas Kota Batam. Kami menyadari bahwa Profil Puskesmas Kabil tahun 2023 ini memiliki kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran untuk memperbaiki kekurangan yang ada demi perbaikan untuk selanjutnya.

1.1. Sejarah Ringkas

Puskesmas Kabil di dirikan tahun 2008 dan merupakan puskesmas kedua yang berada di Kecamatan Nongsa setelah Puskesmas Kabil. Puskesmas Kabil diresmikan pada tanggal 29 Februari 2008 oleh Walikota Batam, Drs. Ahmad Dahlan, MH .

UPT Puskesmas Kabil memiliki wilayah kerja 2 kelurahan yaitu Kelurahan Kabil dan Kelurahan Ngenang. Jaringan puskesmas Kabil di wilayah kelurahan Kabil adalah Pustu Telaga Punggur, Pustu Kampung Panau dan Poskesdes Senjulung. Sedangkan pustu di wilayah Ngenang yaitu Pustu Ngenang, Kubung dan Pustu Tanjung Sauh.

Pada saat ini, Puskesmas Kabil membuka layanan emergency rawat jalan 24 jam dan persalinan.

Berikut ini ditampilkan Sejarah Kepemimpinan UPT Puskesmas Kabil

Tabel 1. Sejarah Kepemimpinan UPT Puskesmas Kabil

No.	Nama Pimpinan	Masa Jabatan
1	dr. Heriandi, MKM	2008 - 2010
2	dr. Dewi Murni	2010 – Feb 2017
3	dr. Sanny Tiurni Ari, MKKK	Feb 2017 - sekarang

BAB II

VISI , MISI, TUJUAN, MOTO DAN TATA NILAI PUSKESMAS KABIL

VISI PUSKESMAS KABIL

” Menjadi Puskesmas Yang Terdepan Dalam Pelayanan Prima Menuju Masyarakat Mandiri dalam Hidup Sehat”.

MISI

1. Memberikan Pelayanan sepenuh hati dengan Sumber Daya yang berkualitas.
2. Meningkatkan Kesehatan Individu keluarga dan Lingkungan
3. Mengalang Kemitraan dengan lintas sektor untuk berperilaku mandiri dalam Hidup Bersih dan Sehat.
4. Menjadikan Puskesmas Kabil sebagai pusat Informasi Kesehatan bagi Masyarakat.

TUJUAN

Tujuan Pembangunan Kota Batam pada tahun 2016-2021 yang merupakan implementasi dari Misi. Sebagai penjabaran dari Visi Puskesmas Kabil Pembangunan kesehatan diarahkan untuk mencapai sasaran sebagaimana tercantum dalam Rencana Kegiatan Puskesmas yaitu :

1. Menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB)
2. Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI)
3. Menurunkan prevalensi gizi buruk pada anak balita
4. Melengkapi kebutuhan obat, alat kesehatan dan non medis di puskesmas, puskesmas pembantu, desa siaga dll serta terawasinya obat dan makanan
5. Meningkatkan pencapaian imunisasi dan surveylance untuk pencapaian UCI (Universal Child Immunization)
6. Meningkatkan pencegahan dan pemberantasan penyakit menular dan tidak menular
7. Meningkatnya pembinaan posyandu, Posbindu, terlatihnya Kader Posyandu, Saka Bakti Husada dan Guru UKS

8. Meningkatkan pelaksanaan penyebaran informasi kesehatan pada masyarakat
9. Meningkatnya pelaksanaan promosi kesehatan di kelompok sekolah SD, SLTP dan SLTA serta masyarakat umum melalui promosi kesehatan langsung
10. Meningkatkan pelaksanaan pengawasan kualitas air bersih di tempat – tempat umum dan pemukiman menuju Standar Pelayanan Minimum (PSM)
11. Meningkatkan pelayanan Prima semua pasien BPJS dan Umum
12. Meningkatkan validasi data informasi kesehatan
13. Meningkatkan kualitas pelayanan yang sesuai kebutuhan masyarakat
14. Meningkatkan manajemen kesehatan.

MOTO PUSKESMAS KABIL

Kesehatan anda, prioritas kami

TATA NILAI

BERSERI

BERMUTU	Selalu berupaya meningkatkan kualitas pelayanan
SEMANGAT	Memiliki etos kerja yang baik
EMPATI	Memahami kondisi pasien
RESPONSIF	Cepat tanggap terhadap kebutuhan pelanggan/masyarakat
INTEGRITAS	Dapat konsisten dan selaras antara pikiran, perkataan dan perbuatan.

BAB III

GAMBARAN UMUM

A. Letak Geografi

Kecamatan Nongsa terletak pada sebelah timur laut dari wilayah Pulau Batam atau wilayah Barelang dengan posisi 1.000 – 1.18 Lintang utara dan 104.000 – 104,150.

B. Batas Wilayah

Wilayah Kecamatan Nongsa kota secara administrasi berdasarkan Kelurahan berbatasan dengan

Sebelah utara : Laut Singapura
Sebelah Selatan : Kec. Galang dan Bulang
Sebelah Timur : Laut dan Kabupaten Bintan
Sebelah Barat : Kecamatan Batu Ampar, Batam Kota, Sei Beduk dan Bengkong.

Kecamatan Nongsa terdiri dari 4 kelurahan yaitu :

1. Kelurahan Kabil
2. Kelurahan Batu Besar
3. Kelurahan Kabil
4. Kelurahan Ngenang

Puskesmas Kabil masuk dalam wilayah Kelurahan Kabil dan Kelurahan Ngenang dengan mempunyai luas wilayah Kelurahan Kabil 48,11 km² dan 81,467 km². Kelurahan Ngenang terdiri dari Pulau Ngenang, Air Mas, Tanjung Sauh, Dapur Arang, Todak dan Pulau Kubung.

Sumber : Kecamatan Nongsa 2020

C. GEOLOGI

Sama halnya seperti kecamatan-kecamatan yang ada di Kota Batam, pada umumnya Kecamatan Nongsa permukaan tanahnya dapat digolongkan datar dengan variasi sedikit perbukitan rendah dengan ketinggian maksimum 60 meter diatas pemukiman laut. Wilayah terkonsentrasi dengan radius 5 Km, dengan penyebaran penduduk tidak merata di masing-masing kelurahan, dimana permukaan tanahnya umumnya terdiri dari :

- Datar : 56 %
- Berbukit : 35 %
- Bergelombang : 25 %

D. IKLIM

Iklim wilayah Kecamatan Nongsa sama dengan wilayah yang segaris dengan lintangnya yaitu tropis dengan suhu (temperatur) minimum berkisar 24°C – 35°C dengan suhu rata-rata mencapai $26,50^{\circ}\text{C}$. Sedangkan udara mencapai sekitar 1.006,41 sampai dengan 1.014,1 MBS (milli bar per second) atau rata-rata tekanan udara sebesar 1.012,1 MBS.

E. Jumlah Pengurus Rukun Tetangga dan Rukun Warga

Jumlah Pengurus Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) dalam rangka Ketertiban Administrasi Kependudukan di Kecamatan Nongsa adalah bervariasi sesuai dengan luas wilayah kelurahan yang dimiliki serta kepadatan penduduk yang tinggal di daerah tersebut, adapun perbandingan jumlah RT/RW antar kelurahan di Kecamatan Nongsa adalah sebagai berikut

Data Jumlah Pengurus RT/RW Tahun 2020

KELURAHAN	JUMLAH RT	JUMLAH RW
Kabil	125	25
Ngenang	9	3

F. PENDUDUK

Jumlah penduduk Kecamatan Nongsa berdasarkan hasil registrasi penduduk sampai dengan 30 Desember 2023 telah mencapai **42.610** jiwa. Berdasarkan Kelurahan dapat digambarkan Jumlah Penduduk di Wilayah Kerja Puskesmas Kabil Kecamatan Nongsa sebagai berikut :

NO.	KELURAHAN	Jumlah Penduduk		
		Laki-laki	Perempuan	(L + P)
1.	Kabil	21.363	19.353	41.007
2.	Ngenang	818	785	1.603

Sumber : DKB 2024

G. PENDIDIKAN

Pada saat ini di wilayah Kecamatan Nongsa Khususnya Kelurahan Kabil dan Ngenang terdapat 45 sekolah dari berbagai jenjang pendidikan. Berikut tabel jumlah sarana pendidikan di wilayah kerja Puskesmas Kabil

Tabel Jumlah Sarana Pendidikan Per 31 Desember Tahun 2023

No	Nama Sekolah	Jumlah
1	Taman Kanak-Kanak	18
2	SD Negeri	5
3	SD Swasta	10
4	SLTP Negeri	4
5	SLTP Swasta	6
6	SMA Negeri	1
7	SMA Swasta	2
8	SMK Negeri	1
9	SMK Swasta	2
10	Universitas	0

No	Nama Sekolah	Jumlah
	Jumlah	49

H. SARANA KESEHATAN

Tabel Jumlah Sarana Kesehatan Kec Nongsa ,Kel.Kabil dan Ngenang
Per 31 Desember Tahun 2023

NO	Sarana Kesehatan	Jumlah
1	Rumah Sakit	0
2	Puskesmas	1
3	Pustu Darat	3
4	Pustu Laut	2
5	Klinik dan RB	1
6	Praktek dokter bersama	0
7	Praktek dokter perorangan	3
8	BPM	5
9	Posyandu Darat	18
10	Posyandu Laut	3
11	Pos Bindu	16

I. RUMAH IBADAH

Jumlah rumah/tempat ibadah yang tercatat di Kel.Kabil dan Ngenang adalah sebagai berikut :

No.	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Mesjid	32
2	Musholla	20
3	Gereja	21
4	Klenteng	1

No.	Tempat Ibadah	Jumlah
5	Vihara	-
6	Kuil	-
Jumlah		74

Sumber : Data Kesra Kel.Kabil dan Ngenang 2023

J. UPAYA KESEHATAN BERBASIS MASYARAKAT

No	Nama Posyandu	Strata	Kader Aktif	Tahun Berdiri	KET
1	Kabil Raya	Purnama	7	2006	Pos bindu
2	Purna Yudha	Purnama	7	2009	Pos bindu
3	Jasinta	Purnama	7	2008	Pos bindu
4	Senjulung 1	Purnama	7	2007	Pos bindu, pos lansia, ILP
5	Senjulung 2	Mandiri	7	2007	Pos paud, pos bindu, pos lansia
6	Senjulung 3	Purnama	7	2010	Pos lansia, pos bindu
7	Senjulung 4	Purnama	7	2011	Pos bindu Pos lansia
8	Senjulung 5	Purnama	7	2014	Pos bindu, Pos lansia, ILP
9	Senjulung 6	Purnama	7	2015	Pos bindu
10	DIP 1	Purnama	7	2006	Pos bindu , pos lansia
11	DIP 2	Purnama	7	2007	Pos bindu
12	DIP 3	Purnama	7	2014	Pos bindu
13	DIP 4	Purnama	7	2015	Pos bindu
14	DIP 5	Purnama	7	2017	Pos bindu
15	Teluk Nipah	Purnama	7	1991	Pos bindu , pos lansia
16	Kavling Baru	Purnama	7	1996	Pos bindu , pos lansia

No	Nama Posyandu	Strata	Kader Aktif	Tahun Berdiri	KET
17	Kubung	Madya	7	2005	Posyandu
18	Tanjung Saoh	Madya	7	2010	Posyandu
19	Ngenang	Madya	7	2005	Pos paud

Data Posyandu , Posbindu dan Pos Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Kabil

BAB IV

KONDISI SARANA DAN TENAGA KESEHATAN

4.1 SARANA FISIK

Sarana Fisik berupa bangunan Puskesmas sudah memenuhi sebagian besar persyaratan Bangunan Puskesmas yang sesuai dengan Permenkes No. 75 Tahun 2014 .

Arsitektur Bangunan

a. Tata ruang bangunan

1. Rancangan tata ruang/bangunan memperhatikan fungsi sebagai fasilitas pelayanan kesehatan sesuai dengan perencanaan tata kota
2. Bangunan diselenggarakan sesuai dengan peruntukan lokasi yang diatur dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (TRTW) Kabupaten dan Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan (RTBL) yang disusun perencanaannya oleh Dinas Cipta Karya .
3. Tata ruang Puskesmas mengikuti Peraturan Tata Ruang Daerah

b. Desain

1. Tata letak ruang pelayanan pada bangunan Puskesmas memperhatikan zona Puskesmas sebagai bangunan fasilitas pelayanan kesehatan.
2. Tata letak ruangan diatur dan dikelompokkan dengan memperhatikan zona infeksius dan non infeksius.
3. Zona berdasarkan privasi kegiatan yaitu area publik, area semi publik, dan area privat.
4. Pencahayaan dan penghawaan yang nyaman dan aman untuk semua bagian bangunan
5. Telah disediakan fasilitas pendingin untuk penyimpanan obat-obatan khusus dan vaksin dengan suplai listrik yang tidak boleh terputus.

c. Ruang

Jumlah dan jenis ruang di Puskesmas ditentukan melalui analisis kebutuhan ruang berdasarkan pelayanan yang diselenggarakan dan ketersediaan sumber daya.

1. Klaster 1 (Manajemen)
 - a. Ketatausahaan
2. Klaster 2 (Ibu dan Anak)
 - a. KIA
 - b. Anak
 - c. Gigi
3. Klaster 3 (Usia Dewasa dan Lansia)
 - a. Umum
 - b. Lanjut Usia
 - c. KB
4. Klaster 4 (Penanggulangan Penyakit Menular)
 - a. Kesehatan Lingkungan
 - b. Surveilans
5. Lintas Klaster
 - a. Kegawatdarurat
 - b. Rawat Inap
 - c. Laboratorium
 - d. Kefarmasian

4.2. STRUKTUR BANGUNAN

1. Struktur bangunan Puskesmas direncanakan kuat / kokoh, dan stabil dalam menahan beban/ kombinasi beban, baik beban muatan tetap maupun beban muatan sementara yang timbul antara lain beban gempa dan beban angin, dan memenuhi aspek pelayanan (*service ability*) selama umur layanan yang direncanakan dengan mempertimbangkan fungsi bangunan.
2. Ketentuan lebih lanjut mengenai pembebanan, ketahanan terhadap gempa dan /atau angin, dan perhitungan strukturnya mengikuti pedoman dan standar teknis yang berlaku.

Puskesmas Kabil mempunyai luas lahan 2500 m², terdiri dari 2 bangunan, yaitu bangunan gedung utama 2 lantai seluas 600 m², gedung rawat inap 2 lantai seluas 510 m², dengan struktur bangunan permanen .Pembagian ruangan maupun luas ruangan Puskesmas Kabil sudah sesuai dengan standar Permenkes No.75 Tahun 2014.

Di dalam lingkungan Puskesmas Kabil terdapat 7 (tujuh bangunan, diantaranya adalah :

1. Gedung Rawat Jalan, merupakan bangunan berlantai 2 yang berfungsi sebagai tempat untuk melakukan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat serta untuk kegiatan administrasi perkantoran.
2. Gedung Rawat Inap (UGD), dibangun sejak tahun 2015 diperuntukan sebagai ruangan UGD , Rumah Bersalin, dan ruang rawat inap pasien.
3. Gedung obat dan alat kesehatan dibangun tahun 2018.
4. Rumah dinas sebanyak 4 Unit: dibangun pada tahun 2008.



Gambar 1. Puskesmas Induk



Gambar 2. Bangunan UGD, Kamar Bersalin



Gambar 3. Gedung Obat



Gambar 4. Rumah Dinas

Jaringan pendukung dan prasarana pelayanan kesehatan di Puskesmas Kabil adalah sebagai berikut :

1. Puskesmas Induk : 1 unit
2. Puskesmas pembantu : 5 unit
3. Posbindu : 16 unit.
4. Posyandu : 21 posyandu
5. Puskesmas keliling (Pusling) : 1 unit

Puskesmas Pembantu (PUSTU) ada 5 unit yaitu terletak di Punggur, Kampung Panau, Senjulung 2, Pulau Ngenang , dan Pulau Kubung

4.3. SUMBER DAYA KESEHATAN

Jumlah tenaga kesehatan dan penunjang yang ada di Puskesmas Kabil Kota Batam tahun 2023 :

No	Jenis Jabatan	Pendidikan					Jenis Pegawai				Jmlh	pegawai aktif	Ket
		S 2	S1/ D4	D 3	D 1	SPK, SMA	P N S	P P K	P T T	T H L			
1	Ka.UPT	1					1				1	1	
2	Kasubbag Tu			1			1				1	1	
3	Dr. Umum		5				4	1			5	5	
4	Dokter Gigi		1				1				1	1	
5	Bidan	6	12				8	9	1		18	18	
6	Perawat	4	10				10	4			14	14	
7	Perawat Gigi		1					1			1	1	
8	Analisis Labor		1				1				1	1	
9	Nutrisionis		1				1				1	1	
10	Kesling		1				1				1	1	
11	Promkes	1						1			1	1	
12	Apoteker		1					1		1	1	1	
13	Ast. Apoteker			2			2				2	2	
14	Analisis Tata Usaha		1				1				1	1	
15	Administrasi Umum		1							1	1	1	

No	Jenis Jabatan	Pendidikan					Jenis Pegawai				Jmlh	pegawai aktif	Ket
		S 2	S1/ D4	D 3	D 1	SPK, SMA	P N S	P P K	P T T	T H L			
16	Arsiparis			1				1			1	1	
17	Sopir				1						1	1	1
18	Cleaning Service				2						2	2	2
Total		1	20	30	3	0	31	18	1	5	54	54	

Berikut dapat dilihat susunan organisasi UPT. Puskesmas Kabil, terdiri dari :

- a. Kepala UPT. Puskesmas
- b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
- c. Kelompok Jabatan Fungsional
 - 1. Unit rawat Jalan/Poliklinik
 - 2. Unit Perawatan
 - 3. Unit Farmasi
 - 4. Unit Laboratorium
 - 5. Unit Gawat Darurat
 - 6. Unit Rekam Media
 - 7. Kamar Bersalin
 - 8. Ruangan Nifas
 - 9. One Day Care
 - 10. Unit Puskesmas Keliling
 - 11. Unit Pustu/ Poskesdes

4.4. UPAYA PELAYANAN KESEHATAN

Berdasarkan Permenkes 75 Tahun 2014 ada 2 Upaya Pelayanan Kesehatan yang dilaksanakan di Puskesmas yaitu :

- a. Upaya Kesehatan Masyarakat
- b. Upaya Kesehatan Perorangan

Upaya Kesehatan Masyarakat terdiri dari upaya kesehatan wajib yaitu:

- a. Upaya Promosi Kesehatan
- b. Unit Kesehatan Lingkungan
- c. Unit Kesehatan Ibu dan Anak atau KB
- d. Upaya Perbaikan Gizi masyarakat
- e. Upaya Pencegahan dan penyakit menular

Sedangkan Upaya Kesehatan pengembangan yaitu :

- a. Upaya Kesehatan Sekolah (UKS)
- b. Upaya Pelayanan Perawatan Kesehatan Masyarakat
- c. Upaya kesehatan Kerja
- d. Upaya kesehatan gigi dan mulut
- e. Upaya kesehatan Jiwa
- f. Upaya kesehatan mata
- g. Upaya kesehatan usila
- h. Upaya Pembinaan pengobatan tradisional

Upaya Kesehatan Perorangan terdiri dari :

1. Unit Poliklinik
 - a. Unit Pelayanan Kesehatan Umum dan Lansia
 - b. Unit Pelayanan Kesehatan Anak dan SDIDTK
 - c. Unit Pelayanan MTBS
 - d. Unit Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut
 - e. Unit Pelayanan Kesehatan ibu dan Anak (KIA) dan Keluarga Berencana (KB)
 - f. Unit Pelayanan TB
 - g. Unit Pelayanan Pemeriksaan IVA

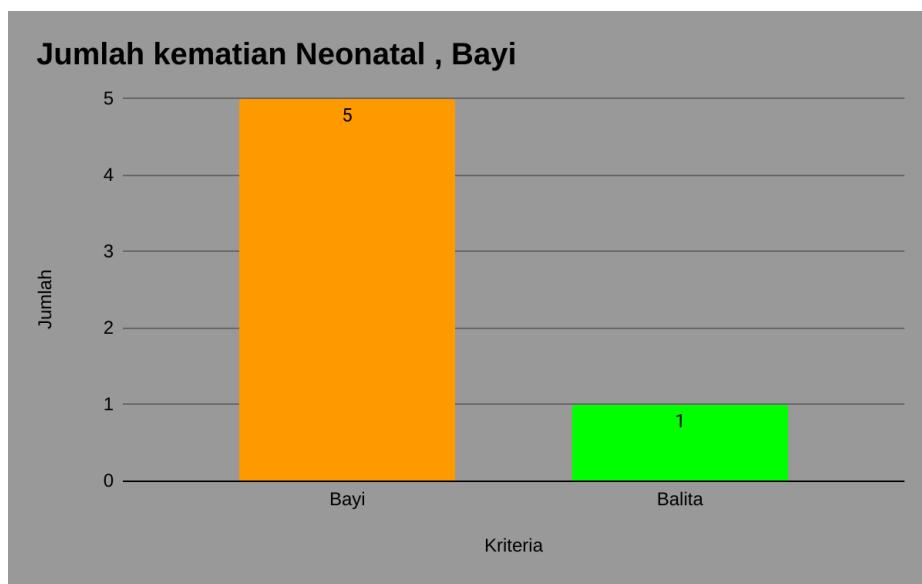
BAB V

UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT

UKM esensial merupakan upaya kesehatan masyarakat yang telah ditentukan program pada cakupannya di seluruh puskesmas Indonesia. Upaya ini ditunjukkan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat pada 5 aspek mendasar dari kesehatan yang saling satu dengan yang lain yaitu kesehatan ibu dan anak, KB, Gizi, pencegahan dan pengendalian penyakit, kesehatan lingkungan dan promosi kesehatan.

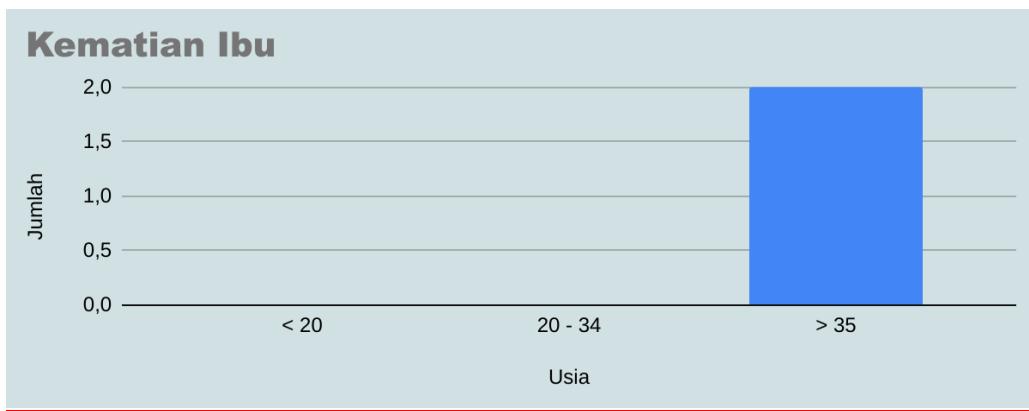
A. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi (AKB) dan Balita, adalah kematian sebelum mencapai tepat umur 1 tahun per 1000 kelahiran hidup dan sebelum mencapai 59 bulan. Bulan Januari sampai dengan Desember ditemukan kematian neonatal 5 bayi dan balita 1 orang.



B. Angka Kematian Ibu (AKI)

Kematian Ibu adalah wanita yang meninggal akibat proses kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan dan persalinannya bukan karena kecelakaan. Tahun 2022 ada 2 kematian ibu di wilayah kerja Puskesmas Kabil .



C. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak

1. Pelayanan Antenatal

Cakupan K1 merupakan gambaran seberapa besar ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan. Sedang K4 adalah merupakan gambaran seberapa besar ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dengan paling sedikit 4 (empat) kali kunjungan selama kehamilan dengan kriteria sekali pada trimester pertama, sekali pada trimester ke-2 (dua) dan 2 (dua) kali pada trimester ketiga.

Berdasarkan laporan bulanan KIA dan KB Puskesmas Kabil tahun 2022 persentase K1 sebesar 1158 dari target proyeksi ibu hamil sebesar 1224 atau 94.6 %, sedangkan K4 adalah 1101 dari target proyeksi 1224 ibu hamil atau 90 %.

Kunjungan K1 dan K4 Tahun 2020 Puskesmas Kabil



2. Pertolongan Persalinan

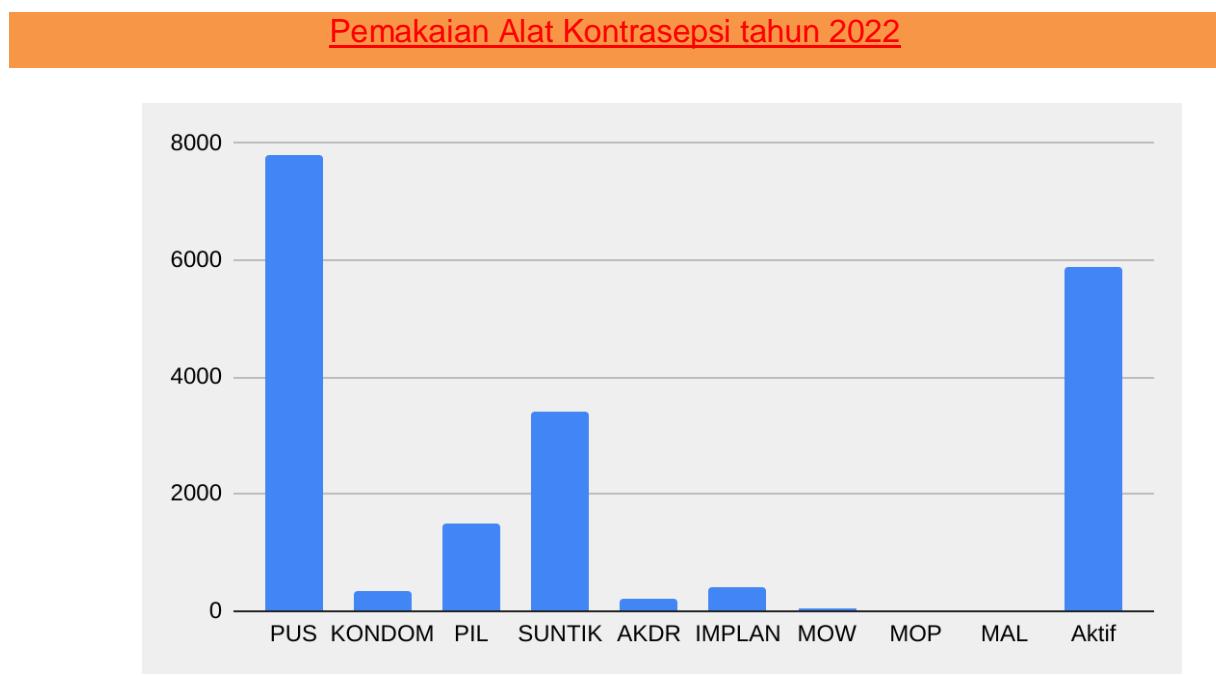
Komplikasi dan kematian maternal dan bayi baru lahir sebagian besar terjadi pada masa sekitar persalinan, hal ini dapat disebabkan persalinan yang tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi kebidanan. Cakupan persalinan dengan tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Kabil pada tahun 2022 adalah sebanyak 1063 dari target ibu bersalin ibu bersalin 1169, atau 90.9 %, dan persalinan di wilayah kerja Puskesmas Kabil yang ditolong tenaga kesehatan adalah 100 % atau tidak ada ibu bersalin yang ditolong oleh non fasyankes dapat dilihat pada grafik di bawah ini



Pertolongan Persalinan 2020 Puskesmas Kabil

3. Peserta KB Aktif

Adapun peserta KB Aktif yang terjaring dalam pendataan KIA/KB Puskesmas Kabil sebagai pengguna aktif alat kontrasepsi pada sampai tahun 2022 adalah sasaran 7779 peserta KB aktif akan tetapi yang ber kb aktif di Puskesmas Kabil 5869 peserta sekitar 75.45 % di wilayah kerja Puskesmas Kabil.



Dari grafik diatas menunjukkan alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan yaitu Suntik sebesar 3413 dengan sasaran 7779 dan Jumlah yang memakai KB Aktif 5869 orang.

D. GIZI

a. Pemberian ASI Eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi secara terus menerus selama 6 bulan tanpa pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada tahun 2022 jumlah bayi yang diberi ASI Eksklusif sebesar 261 bayi dari 351 bayi yang ada, sekitar 74.36 %.

b. Pemberian Kapsul Vit.A

Hasil dari kegiatan laporan kegiatan gizi menunjukkan bahwa cakupan pemberian Vit.A pada tahun 2022 adalah sebesar 261 atau 74.36 %. Untuk Vit A berwarna biru dari jumlah bayi 2051 bayi (6-11 Bln), mendapatkan vit A 276 bayi 73.4 % dan Vitamin A berwarna Merah 2051 anak balita (12-59 Bln) yang mendapatkan vit A 1957 anak dengan persentase (95.42%)

c. Pemberian Tablet Fe

Cakupan pemberian Tablet Fe.1 dan Fe3 pada bumil untuk tahun 2022 di wilayah kerja Puskesmas Kabil untuk Fe.1 sebesar 1172 dari 1224 orang bumil atau 95.75 % dan Fe 3 sebesar 634 dari 681 orang bumil atau 93.1 %. Jika dibandingkan dengan target yang akan dicapai pada tahun 2022 berdasarkan indikator SPM Kabupaten sebesar 100 % maka cakupan pemberian tablet Fe belum mencapai target.

Status Gizi masyarakat dapat diukur melalui beberapa indikator diantaranya adalah bayi dengan BBLR, status gizi balita, status gizi ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK).Untuk balita dengan gizi kurang diberikan pelayanan rawat jalan, meliputi konsultasi gizi dan pemberian MP ASI sesuai dengan umur balita.Sedangkan untuk balita dengan gizi buruk menjalani rujukan dengan rawat inap di bawah asuhan medis, nutrisi dan asuhan keperawatan.Deteksi kasus gizi buruk sebenarnya dapat dilakukan melalui penimbangan rutin di posyandu.

1. Kunjungan Neonatus

Angka Kunjungan Neonatus di wilayah kerja Puskesmas Kabil Tahun 2022 sebanyak 1018 kunjungan dari total jumlah bayi baru lahir sebesar 1113 atau 91.46% kunjungan neonatus.

2. Kunjungan Balita

Kunjungan Bayi di wilayah kerja Puskesmas Kabil Tahun 2022 sebesar 4892 kunjungan dari total jumlah bayi sebesar 5222 atau 93.68 % kunjungan bayi.

3. BBLR

Pada bulan tahun 2022 terdapat 9 orang bayi yang mengalami BBLR di wilayah kerja Puskesmas Kabil pada tahun 2022 laki laki 2 orang dan perempuan 7 orang

4. Gizi Buruk

Berdasarkan hasil laporan Program Gizi Puskesmas Kabil pada tahun 2022 terdapat kasus yang ditemukan menderita gizi buruk diwilayah Puskesmas Kabil.

Di wilayah kerja Puskesmas Kabil partisipasi masyarakat untuk menimbang anaknya ke posyandu masih kurang. Dari hasil penimbangan bayi dan balita di posyandu perbulan jumlah kunjungan bayi berbanding jumlah semua bayi yang ada di wilayah kerja Puskesmas Kabil (D : 2198 /S : 2580) pada bulan tahun 2022 sebesar 85, 19 %

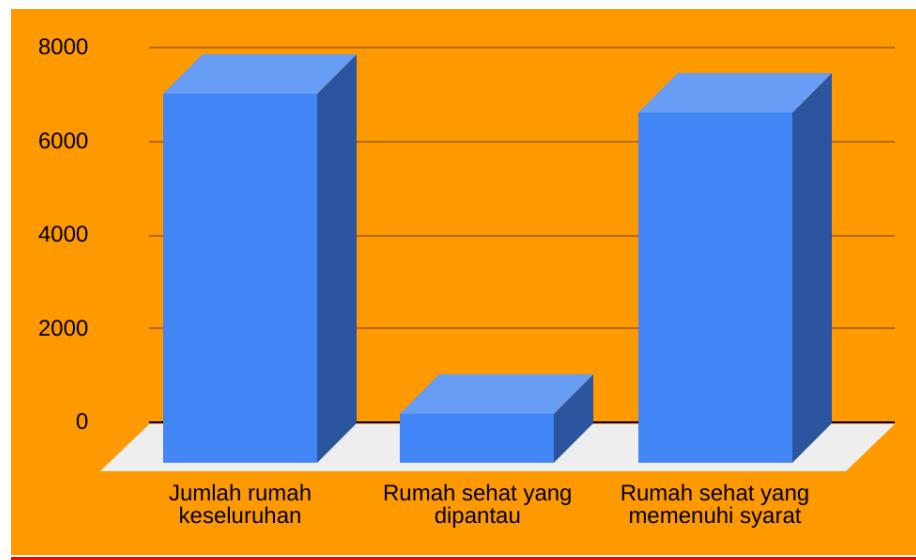
E. Keadaan Lingkungan dan Sanitasi Dasar

1. Rumah Sehat

Kondisi lingkungan yang sehat sangat mempengaruhi rumah yang ditempati, rumah sehat sangat penting untuk mewujudkan masyarakat yang sehat.Kepadatan hunian dapat meningkatkan resiko terjadinya penyakit berbasis lingkungan.

Berdasarkan data laporan dari Program Kesehatan Lingkungan Puskesmas Kabil tahun 2022 didapatkan bahwa rumah tangga yang

diperiksa dan di pantau 1164 dan yang memenuhi syarat rumah sehat yang di pantau sebanyak 1064 dari total rumah seluruhnya 7807 rumah.



2. Jamban Sehat

Berdasarkan data program Kesehatan Lingkungan di wilayah kerja Puskesmas Kabil pada Tahun 2022, dari Jumlah Penduduk 36.495 dengan jumlah rumah 7847 dengan jumlah rumah yang dipantau 1020 rumah maka penduduk dengan akses sanitasi jamban yang layak atau sekitar 1020 rumah

3. Pelayanan Hygiene Sanitasi di Tempat Umum

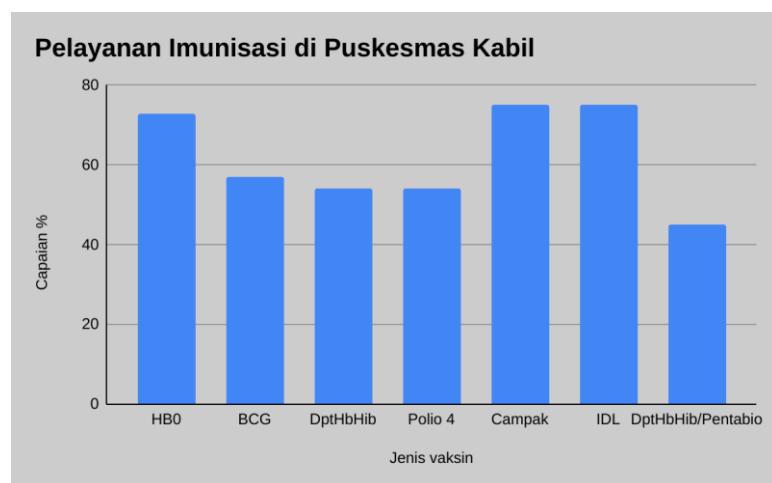
Berdasarkan data dari program kesehatan lingkungan tahun 2022, di wilayah kerja Puskesmas Kabil terdapat Tempat Umum dan Pengolahan Makanan (TUPM) yang ada dan diperiksa sebanyak 51 Tempat Umum dan diperoleh persentase sehat 58.2 % atau 30 TUPM yang memenuhi syarat kesehatan.

F. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit

A. Pelayanan Imunisasi

Pencapaian Universal Child Immunization (UCI) pada dasarnya merupakan suatu gambaran terhadap cakupan sasaran bayi yang telah mendapatkan imunisasi secara lengkap dengan ditunjukkan pada cakupan imunisasi campak. Berdasarkan data pelayanan imunisasi Puskesmas Kabil

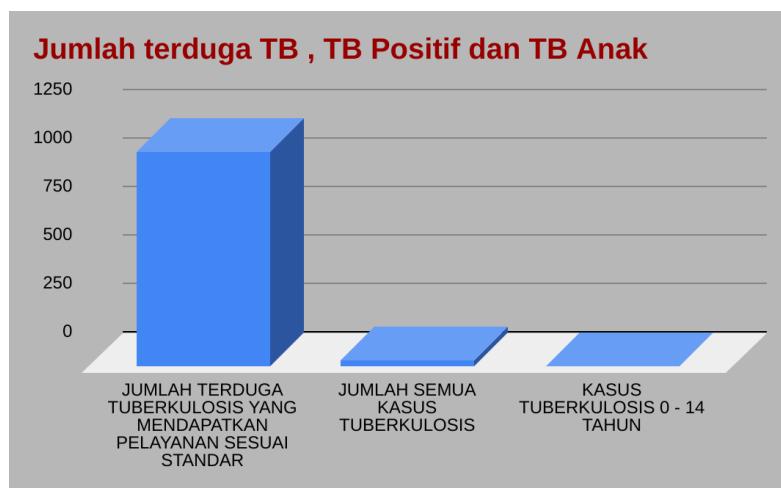
pada Tahun 2022 capaian imunisasi menunjukkan hanya Kelurahan Ngenang di wilayah kerja Puskesmas Kabil merupakan Kelurahan UCI.



Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa capaian program dengan imunisasai boster masih sangat rendah capaiannya yaitu imunisasi DPT HB-HIB yang hanya 45 %.

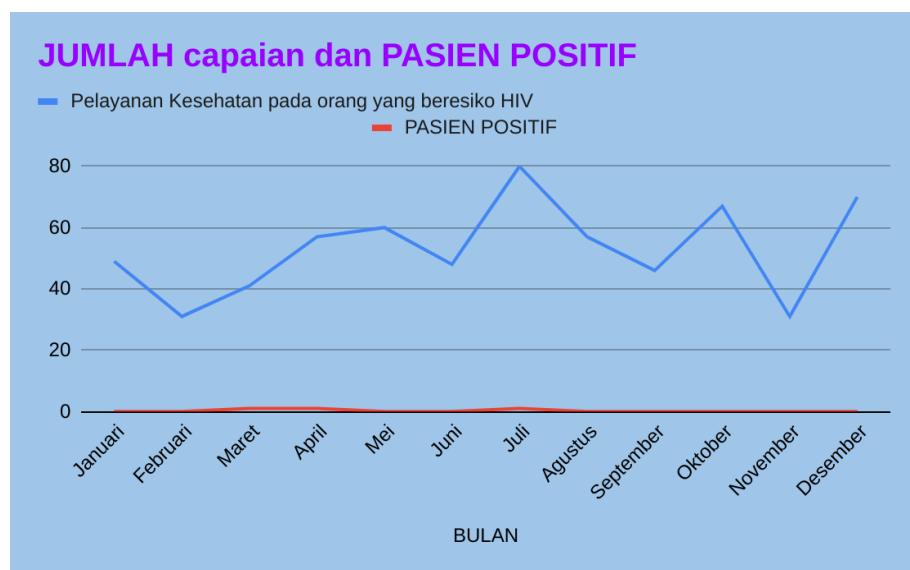
B. TB Paru

Bentuk Pelaporan TB tahun 2022 .Jumlah kasus yang dilakukan investigasi kontak orang dan jumlah kontak yang di skrining ada 1103 orang . Jumlah Kontak yang di periksa TB 1103 orang dan jumlah kasus TB yang diobati ada 25 Orang dan yang menyelesaikan pengobatan ada 17 orang



C. Pelayanan Kesehatan Dengan Resiko Terinfeksi HIV

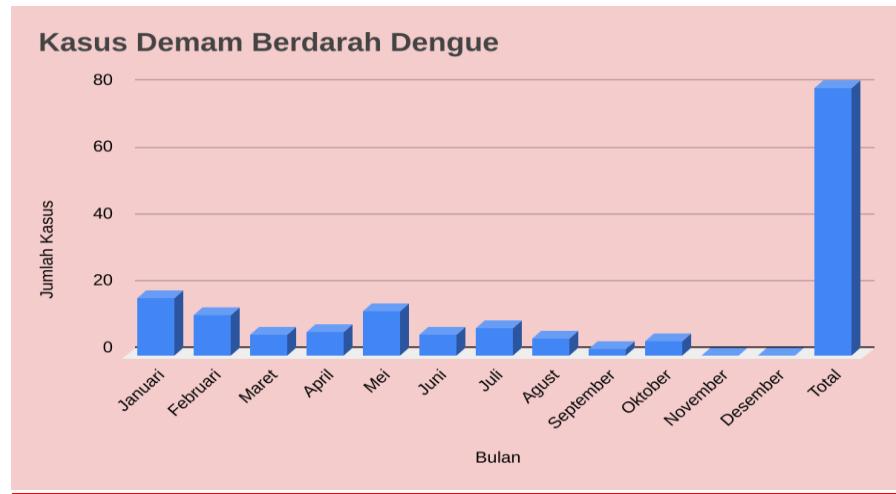
Pelayanan Kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV sesuai standar adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil, pasien TB, pasien infeksi menular seksual (IMS), waria/transgender, pengguna napza, dan warga binaan lembaga pemasyarakatan, dilakukan oleh tenaga kesehatan sesuai kewenangannya dan diberikan di FKTP (Puskesmas dan Jaringannya) dan FKTL baik pemerintah maupun swasta serta di lapas/rutan narkotika.



Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa pelayanan kesehatan dengan resiko terinfeksi hiv paling banyak kunjungan pada bulan Juli 80 kasus.

D. Demam Berdarah Dengue (DBD)

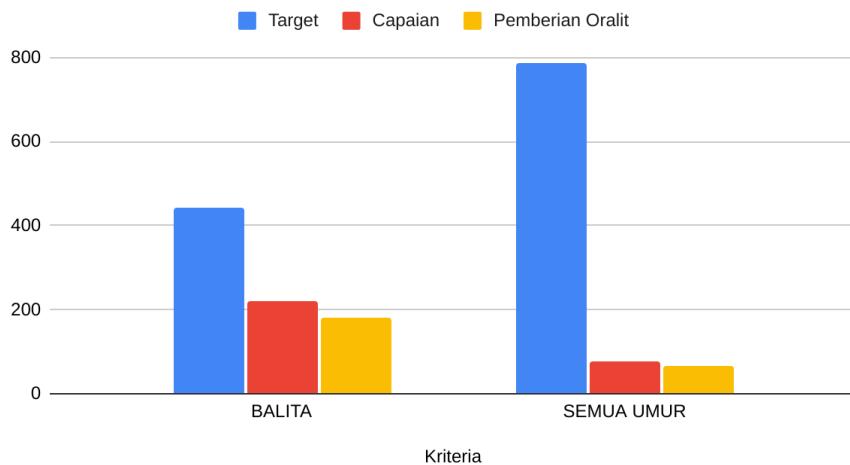
Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di wilayah kerja Puskesmas Kabil Tahun 2022 ada 80 orang . Puskesmas Kabil Sudah mempunyai program Gerakan Gerantik terdapat di 4 Wilayah yaitu di DIP 5, Jasinta, Senjulung 1 dan Teluk Nipah . Dengan adanya gerakan gerantik ini menurunkan kasus DBD di wilayah Puskesmas Kabil.



E. Diare

Capaian Program P2 Diare di wilayah kerja Puskesmas Kabil Tahun 2022 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Program P2 Diare di wilayah kerja Puskesmas Kabil



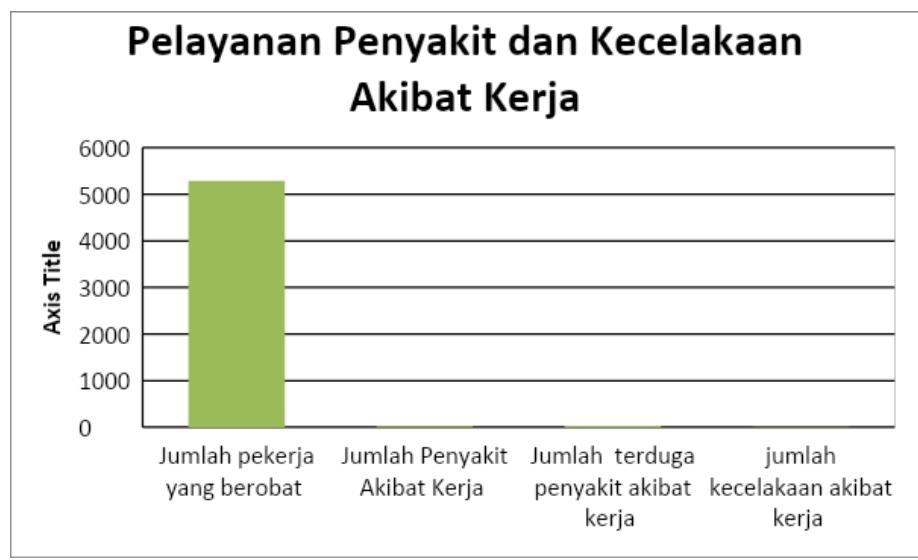
Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa jumlah kasus diare yang tertinggi ditemukan pada bulan tahun 2022 yaitu sebanyak 222 kasus dan kasus diare pada balita 77 kasus dan mendapatkan oralit 61 balita.

F. UKM Pengembangan

a. Pelayanan Upaya Kesehatan Kerja (UKK)

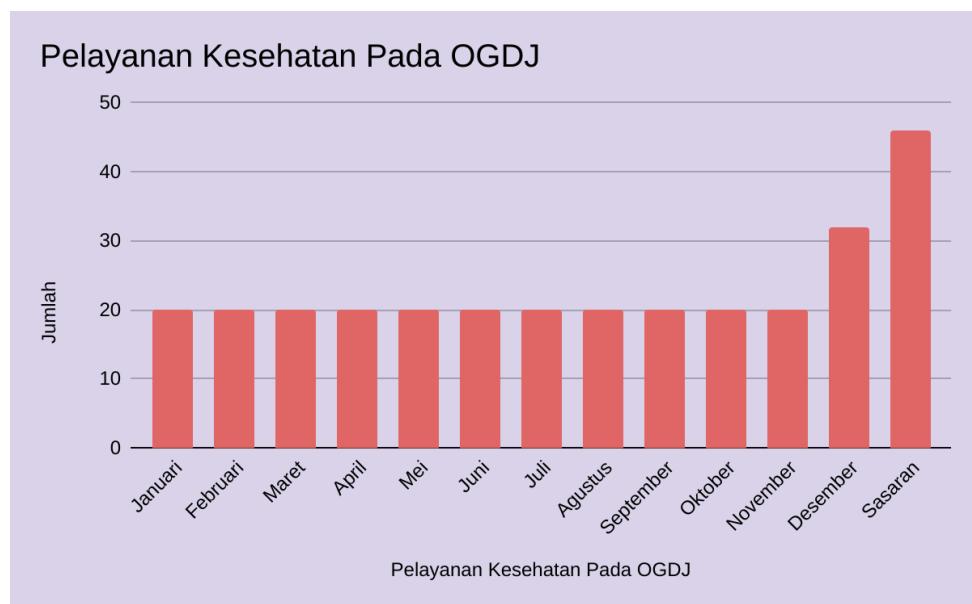
Tahun 2020 Pekerja yang datang berobat baik itu keadaaan sakit atau pun kecelakaan kerja jumlah 5292 pekerja dengan jumlah kecelakaan kerja 32 orang dan yang mengalamin penyakit akibat kerja

(PAK) 21 orang. UPT Puskesmas Kabil mempunyai 2 pos UKK yaitu yang pekerja angkat angkut dan pekerja Nelayan.



b. ODGJ

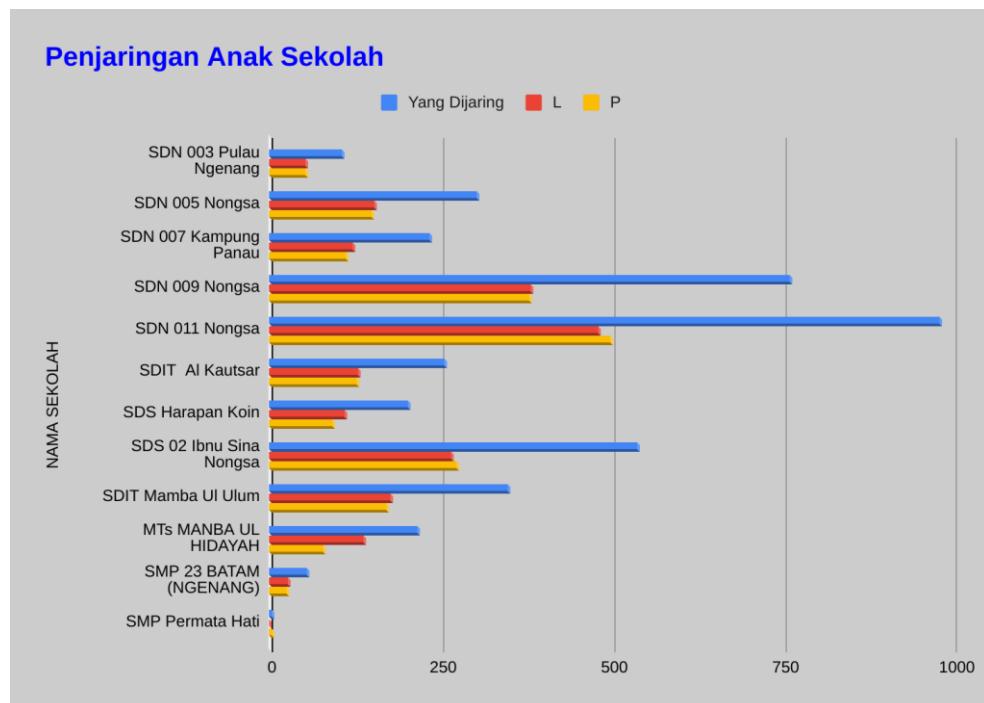
Setiap orang dengan gangguan jiwa mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar . Puskesmas Kabil tahun 2020 ini ada 16 kasus penderita ODGJ.



c. UKS dan Penjaringan Anak Sekolah

Setiap anak pada usia pendidikan dasar dan menengah (7 sampai dengan 15 tahun) mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar.

Puskesmas Kabil tahun 2022 ini memenuhi standar di SPM 100 % dengan jumlah usia pendidikan dasar 3997 siswa.



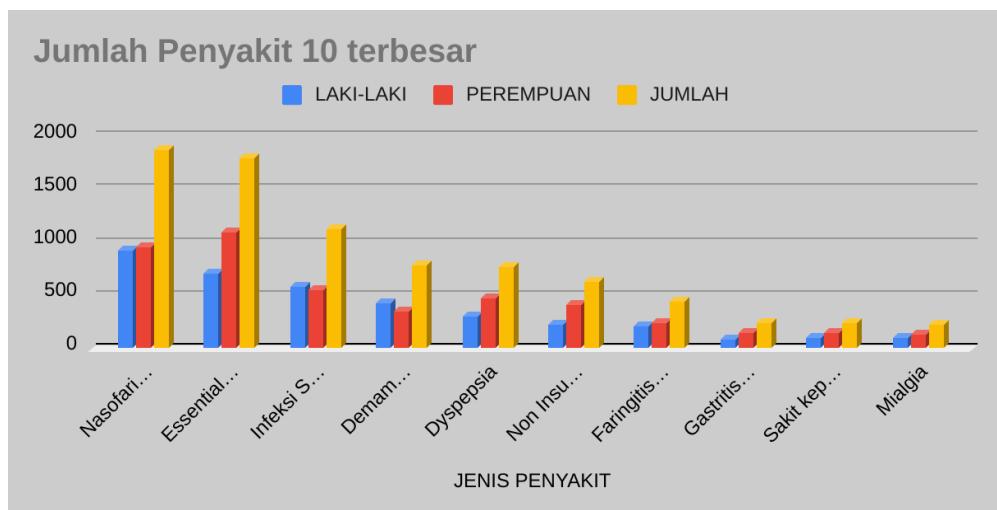
BAB VI

UPAYA KESEHATAN PERORANGAN

Merupakan suatu kegiatan dan atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan,pencegahan penyembuhan penyakit,pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan. Puskesmas Kabil mewujudkan UKP dalam berbagai kegiatan pelayanan meliputi pelayanan di :

1. Klinik Umum
2. Klinik Lansia
3. Klinik MTBS dan Anak
4. SDIDTK
5. Klinik Gigi
6. Klinik KIA
7. Laboratorium
8. Farmasi
9. Pelayanan Gawat Darurat
10. Pelayanan Kamar Bersalin
11. Pelayanan One Day Care
12. Pelayanan Ambulans
13. Konsultasi Gizi
14. Klinik IMS-VCT
15. Klinik DOTS TB
16. Perawatan Kesehatan Masyarakat

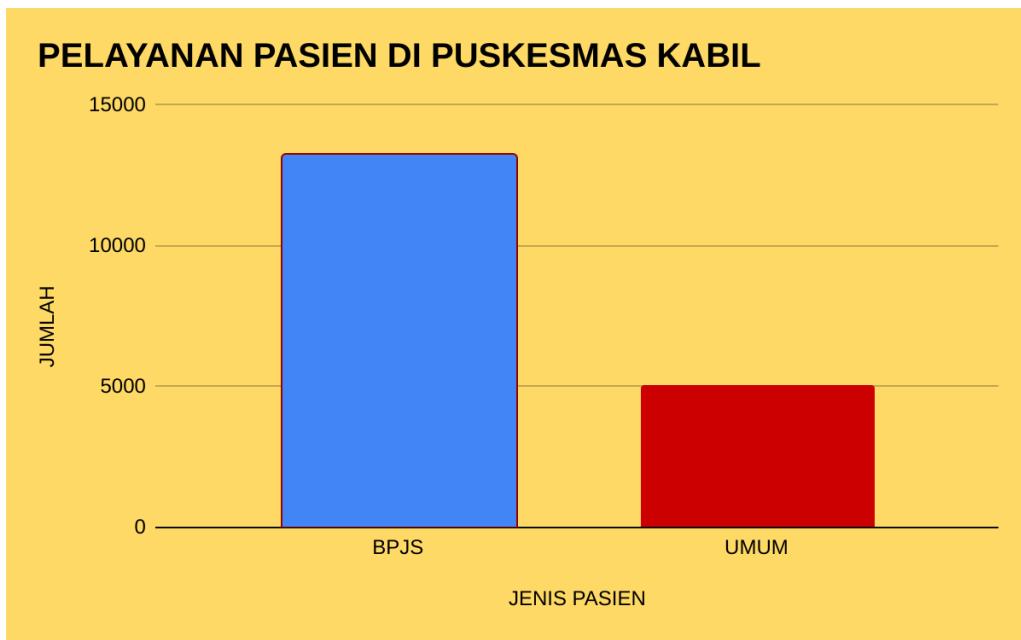
1. ANGKA KESAKITAN/ MORBIDITAS 10 PENYAKIT TERBANYAK



Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa dari daftar 10 penyakit terbanyak selama tahun 2022 jumlah penyakit yang tertinggi adalah Nasofaringitis Acut sebanyak 1879 kasus , Essential Hipertension sebanyak 1795 kasus dan yang terendah adalah penyakit Mialgia sebanyak 217 kasus.

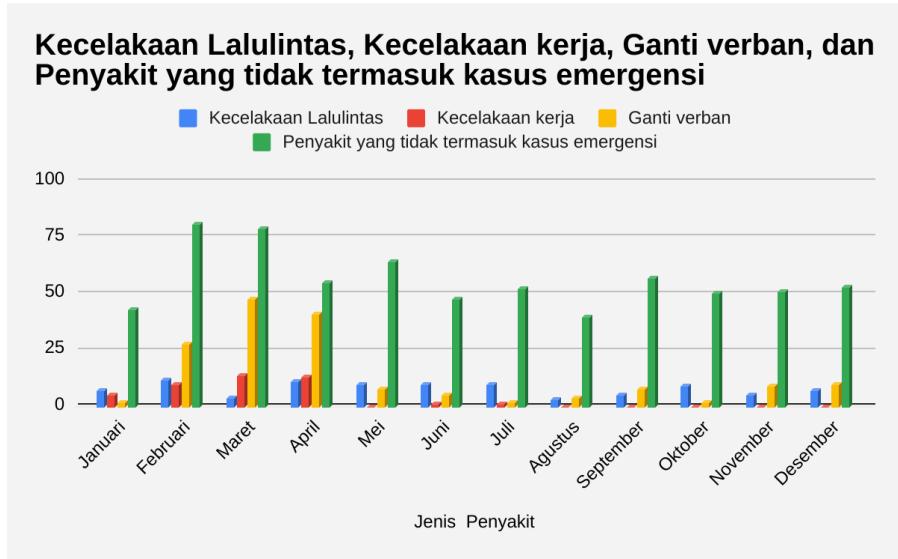
2. Kunjungan Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap tahun 2020

Dari grafik dibawah ini jumlah total kunjungan ke puskesmas Kabil pada pasien rawat jalan dan rawat inap pada tahun 2022 ada.... pasien , dengan menggunakan asuransi kesehatan BPJS sejumlah .. .dan pasien umum membayar restribusi sejumlah ...pasien.



3. UNIT GAWAT DARURAT

Unit Gawat Darurat untuk tahun 2022 ada 977 kasus diantaranya kasus yang paling besar adalah penyakit yang bukan kasus emergensi yang berjumlah 673 kasus.

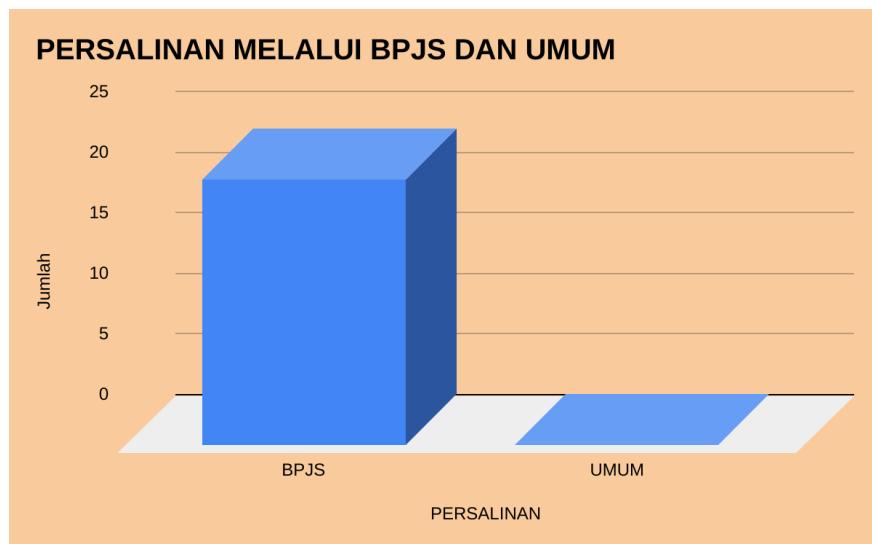


Fasilitas yang tersedia pada pelayanan Gawat darurat adalah 1 bed resusitasi, 2 bed untuk pemeriksaan dan monitoring pasien. Pemeriksaan penunjang yang ada yaitu satu set elektrokardiografi sebagai alat rekam listrik jantung untuk skrining gangguan irama jantung dan deteksi serangan jantung

akut. Selain itu terdapat rapid tes untuk mengukur kadar gula darah . Selain itu tersedia alat nebulizer untuk nebulasi saluran pernafasan bagi pasien asma akut dan penyakit paru obstruksi kronis. Pasien terbanyak yang diterima adalah pasien korban kecelakaan lalu lintas, pada kondisi luka ringan dapat ditangani di UGD Puskesmas Kabil, tetapi dengan kasus sedang sampai berat akan dirujuk ke rumah sakit untuk mendapatkan pertolongan lanjutan.

4. Unit Bersalin

Unit bersalin ada dari tahun 2020 dan untuk tahun 2022 ini ada 22 yang bersalin dibantu oleh petugas kesehatan puskesmas Kabil . Fasilitas yang tersedia di unit ruang bersalin adalah ruangan Kala dan Nifas, Ruang Bersalin (VK) dan 2 kamar mandi . Tersedia 1 bed partus, 2 bed untuk nifas/ fase laten dan aktif, 2 bed bayi, infant warmer, suction, timbangan, partus set dan lemari obat obatan emergency.



5. UNIT LABORATORIUM KLINIK

Saat ini pelayanan laboratorium klinik yang ada meliputi :

- Pemeriksaan Hematologi dan golongan darah
- Pemeriksaan Kimia Darah meliputi pemeriksaan Asam urat, Trigliserida, Kolesterol total, Glukosa Puasa , Sewaktu dan 2 jam pp.

- c. Pemeriksaan Imunoserologi meliputi pemeriksaan Ig dan Ig M anti dengue, Ns 1 anti dengue, anti HIV, HbS Ag, Widal tes dan Syphilis
- d. Pemeriksaan Urinalisa
- e. Pemeriksaan Mikrobiologi untuk BTA sputum
- f. Pemeriksaan tes kehamilan, dan Malaria

6. UNIT FARMASI

Pelayanan Farmasi tersedia selama 24 jam, khusus untuk pelayanan selama hari dan jam kerja dilayani oleh satu orang Apoteker dan 1 orang asisten apoteker. Sedangkan pelayanan farmasi untuk UGD, VK dan rawat Inap dilayani oleh paramedic shift sore dan malam yang sudah mendapat pelimpahan tugas dari Kepala Puskesmas.

Ketersediaan obat dan alat kesehatan dipenuhi oleh Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Batam.

7. UNIT STERILISASI

Sejak tahun 2018, unit sterilisasi sudah tersedia dengan satu ruangan khusus yang dilengkapi dengan 3 unit sterilisator kering. Selain itu terdapat alat pembungkus alat sterilisasi dan indicator kimiawi yang dilengkapi dengan waktu kadaluarsa.

Semua alat kesehatan yang memerlukan sterilisasi dikerjakan di ruang sterilisasi.

BAB VII

PENUTUP

Dengan telah disusunnya Profil Puskesmas Kabil Tahun 2023, berarti telah ada gambaran mengenai kondisi Puskesmas Kabil pada tahun 2019 ini yang meliputi aspek lokasi, prasarana bangunan, peralatan kesehatan, ketenagaan dan pengorganisasian.

Puskesmas Kabil berharap ke depannya segala kekurangan meliputi berbagai aspek yang belum ada sesuai Permenkes No.75 Tahun 2017 bisa segera dipenuhi dan dilengkapi.

Demikian Profil Puskesmas Kabil ini kami susun, adanya kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan guna tercapainya hasil dan kinerja yang baik dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Kabil Kota Batam.

Batam, Januari 2024
Kepala UPT. Puskesmas Kabil
Kota Batam

dr . Sanny Tiurni Ari, MKKK
Pembina / IV.a
NIP. 19721108 200502 2 002